

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diberi kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel tekanan (*pressure*) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 1 yang menyatakan bahwa tekanan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya semakin besar atau kecil nilai tekanan akan berpengaruh terhadap potensi *fraudulent financial reporting*.
2. Variabel peluang (*opportunity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 2 yang menyatakan bahwa pengaruh *opportunity* berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Artinya semakin kecil nilai pengaruh *opportunity*, maka potensi *fraudulent financial reporting* semakin meningkat.
3. Variabel pergantian auditor (*change in auditor*) berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 3 yang menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Artinya semakin besar atau kecil nilai pergantian auditor akan berpengaruh terhadap potensi *fraudulent financial reporting*.
4. Variabel pergantian direksi (*change in directors*) berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 4 yang menyatakan bahwa pergantian direksi berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*. Artinya semakin besar atau kecil nilai pergantian direksi juga dapat berpengaruh terhadap potensi *fraudulent financial reporting*.
5. Komite audit menguji pengaruh tekanan (*pressure*) terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 5 yang menyatakan bahwa komite audit dapat diartikan sebagai kemampuan komite

- audit untuk memperlemah pengaruh tekanan terhadap *fraudulent financial reporting*.
6. Komite audit menguji pengaruh peluang (*opportunity*) terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis 6 yang menyatakan bahwa komite audit dapat diartikan sebagai kemampuan komite audit dapat memperkuat pengaruh peluang terhadap *fraudulent financial reporting*.
 7. Komite audit menguji pengaruh rasionalisasi (*rationalization*) terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis 7 yang menyatakan bahwa komite audit dapat diartikan sebagai kemampuan komite audit dapat memperkuat pengaruh rasionalisasi terhadap *fraudulent financial reporting*.
 8. Komite audit menguji pengaruh kemampuan (*capability*) terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 8 yang menyatakan bahwa komite audit diartikan sebagai kemampuan komite audit untuk memperlemah pengaruh *capability* terhadap *fraudulent financial reporting*.

B. KETERBATASAN

Dalam penyusunan penelitian ini tentunya sudah dilaksanakan semaksimal mungkin agar mendapatkan hasil yang relevan, namun disamping itu penelitian ini masih terdapat keterbatasan, Masih banyak perusahaan pertambangan subsektor produksi batubara yang belum menyajikan laporan keuangannya secara penuh di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta banyak yang tidak melaporkan pengungkapan lingkungan pada laporan tahunan yang berakibat banyaknya perusahaan yang harus dihapuskan karena tidak memiliki data keuangan serta informasi lainnya yang memadai. Hal tersebut berdampak pada jumlah sampel yang digunakan semakin berkurang yaitu hanya menggunakan 110 sampel perusahaan.

C. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada penelitian ini, maka dapat dikemukakan implikasi baik secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan Teoritis

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan teori terkait pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* terhadap *fraudulent financial reporting*. Serta diharapkan dapat dijadikan bahan lanjutan mengenai pengembangan teori dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian dapat menggambarkan beberapa faktor yang menjadi pertimbangan pemilik modal untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan, dengan menggunakan beberapa variabel terpilih yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability*.

b) Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian dapat dijadikan sebagai referensi maupun informasi tambahan bagi penelitian selanjutnya agar lebih berkembang dan tentunya yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability*.

c) Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan pertambangan, dengan menggunakan satu variabel dependen yaitu *fraudulent financial reporting*, empat variabel independen yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* dan variabel moderasi yaitu Komite Audit yang sudah dianalisis oleh penelitian ini.

D. SARAN

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran untuk menunjang penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor perusahaan yang lebih luas dan lebih bervariasi selain perusahaan pertambangan dengan subsektor produksi batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Serta diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variasi variabel independen yang lebih beragam yang mampu mempengaruhi keputusan investasi pada perusahaan, dengan tujuan agar memaksimalan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian sehingga dapat mengurangi kriteria sampel lainnya yang dapat membatasi penelitian.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel proksi dari faktor-faktor *fraud diamond* seperti stabilitas keuangan, target keuangan, ukuran perusahaan, kualitas auditor eksternal, dan perputaran modal agar cakupan variabel penelitian menjadi lebih luas.

